

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode

Metode penelitian merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian dapat digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu untuk membantu peneliti dalam menemukan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai Studi Tentang Beberapa Hambatan Dalam Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Di Kabupaten Sumba Timur, (Studi Kasus di Daerah Pemilihan 4 Kabupaten Sumba Timur)

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan

penelitian merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive yaitu suatu teknik dimana penetapan dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki terhadap masalah yang diteliti.

Berdasarkan penentuan informal di atas, maka yang menjadi informal dalam penelitian ini adalah, kepala desa, Caleg perempuan, pemilih perempuan, pengurus parpol, Masyarakat, Ketua KPU dan Tokoh Adat, dengan rincian sebagai berikut:

Kepala Desa	:	2
Caleg perempuan	:	6
Masyarakat pemilih	:	8
Ketua KPU	:	1

Tokoh Adat	:	2
Pengurus Parpol	:	4
Jumlah	:	23 Orang

Jadi jumlah informal seluruhnya yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 Orang.

3.3 Operasionalisasi Variabel.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah hambatan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan legislative di Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2019 di Daerah pemilihan 4.

Yang dimaksud dengan hambatan partisipasi politik perempuan di lembaga legislative dalam penelitian ini adalah hambatan-hambatan, baik hambatan politik, hambatan sosio-ekonomi, hambatan sosial budaya.

Berdasarkan uraian diatas maka aspek yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hambatan politik.

Yang dimaksud dengan Hambatan politik dalam partisipasi politik caleg perempuan di lembaga legislative dapat dilihat dari pola rekrutmen caleg perempuan, pendidikan politik bagi kaum perempuan, dan kaderisasi politik bagi kaum perempuan.

Indikatornya:

- Pola Rekrutmen
- Pendidikan Politik

2. Hambatan Sosio-ekonomi.

Lemahnya sumber-sumber keuangan yang kurang memadai baik dari parpol maupun dukungan keluarga dalam aktifitas penggalangan masa seperti biaya sosialisasi, kampanye dan atribut kampanye (biaya stiker, dan baliho), beban ganda perempuan serta kurang adanya caleg perempuan yang di jadikan figur di kabupaten Sumba Timur.

Indikatornya:

- Beban ganda perempuan
- Lemahnya sumber keuangan dalam aktifitas penggalangan massa serta atribut kampanye..

3. Hambatan sosial budaya

Faktor-faktor budaya yang menghambat partisipasi politik perempuan dilihat dari *stereotype* dan budaya patriarki.

Indikatornya:

- Label *Stereotype*
- Marginilisasi
- Budaya patriarki

3.4 Jenis dan Sumber Data

- 1) Data primer yaitu: Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pedoman wawancara dan observasi
- 2) Data sekunder yaitu: data penunjang atau pelengkap yang diperoleh dokumen dan literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjangkau data sebanyak-banyak maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)
2. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)
3. Dokumentasi

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian adalah melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam peneliti kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.